

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan kajian yang lengkap, menyeluruh, dan holistik yang memberikan gambaran secara rinci mengenai keadaan yang diteliti pada individu, kelompok, atau masyarakat (Fadli, 2021). Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan faktor pendukung kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui tema Bhineka Tunggal Ika melalui proyek permainan tradisional dalam pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila pada kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau. Menurut Sugiyono jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang kebijakan, program, proyek, peristiwa, proses, dan kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang (Adhimah, 2020).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai peneliti, perencana, pengumpul, analisis, penafsir, dan penyimpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam sebuah penelitian juga sebagai pengamat dan pengamat partisipan, dimana Peneliti harus berpartisipasi untuk mengetahui perasaan orang lain dan mengamati mereka. Namun, informan mengetahui kehadiran peneliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 08 Dau di Jl. Margo Basuki No.48, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Lokasi yang diambil dalam

penelitian ini dengan sengaja (*Purposive*). Peneliti memilih SD Muhammadiyah 08 Dau dengan pertimbangan Sekolah Dasar tersebut yang melaksanakan kegiatan aktif Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan hingga pembuatan utuh laporan mulai pada Semester Genap.

D. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, subjek penelitian harus dipilih secara *purposive* disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan capaian yang tercapai dalam kegiatan P5 dalam pembentukan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila pada kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang tahun ajaran ini menerapkan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

E. Sumber Data

Peneliti akan menyelidiki jenis data kualitatif yang terdiri dari kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang diamati dalam penelitian ini. Menurut Sarwono, ada dua jenis data kualitatif: data primer dan data sekunder. Teks yang diperoleh dari wawancara disebut sebagai data primer. Sementara itu, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat, dan mendengar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Dau dalam pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Informan tersebut seperti guru kelas IV dan

Siswa kelas IV. Sedangkan sumber data pendukungnya adalah dokumen lembaga berupa profil SD Muhammadiyah 08 Dau dan dokumentasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

F. Metode Pengumpulan Data

Tabel 2. Metode Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data
1.	Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar observasi 2. Lembar wawancara 3. Lembar dokumentasi 4. Lembar catatan lapang	1. Kepala Sekolah 2. Guru kelas IV
2.	Karakter yang tercapai dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar observasi 2. Lembar wawancara 3. Lembar dokumentasi 4. Lembar catatan lapang	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas IV 3. Siswa kelas IV

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi yang dikenal sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan teliti peneliti melalui pancaindra. Memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan bagaimana masing-masing aspek fenomena tersebut berhubungan satu sama lain disebut observasi.

Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Dalam penelitian Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau, kegiatan projek yang sudah dilaksanakan secara aktif yang juga dapat melibatkan masyarakat setempat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (yang memberikan jawaban). Dalam hal ini, menurut Lexy peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang berarti pewawancara menetapkan sendiri masalah dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun secara menyeluruh.

Dalam menggunakan metode ini peneliti memilih informan yang memahami penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 08 Dau secara mendalam. Dalam hal ini asumsi pertama adalah kepada kepala sekolah, setelah itu pelaksana pendidikan P5 kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data yang telah didokumentasi dalam berbagai format. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang ditulis, digambarkan, atau dibuat secara monumental oleh seseorang atau kelompok (lembaga).

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pada SD Muhammadiyah 08 Dau yang relevan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan sendiri kegiatan penelitian baik dalam bentuk rekaman, foto, ataupun video sebagai sarana yang memperkuat argumen penulisan penelitian.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, dalam konteks penelitian atau studi lapangan, mengacu pada catatan atau dokumen yang dibuat oleh peneliti selama mereka melakukan pengamatan langsung atau interaksi dengan lingkungan atau subjek penelitian.

Catatan lapangan bertujuan untuk merekam informasi, observasi, dan refleksi secara langsung dari situasi atau kejadian yang diamati.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter di SD Muhammadiyah 08 Dau.

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Awal

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Observasi
1.	Pelaksanaan	a. Penerapan kegiatan P5 pada semua kelas	1,2
		b. Sekolah melakukan pembiasaan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila	3,4
2.	Pembentukan karakter sesuai profil pelajar pancasila	a. Karakter siswa kelas IV	5

(Sumber : Olahan Peneliti)

Adapun kisi-kisi observasi yang akan digunakan peneliti saat pengamatan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian. Pada saat pengamatan dilakukan pedoman observasi ini dapat berkembang seiring dengan penemuan di lapangan. Berikut kisi-kisi observasi saat penelitian :

Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Observasi
1.	Pelaksanaan	a. Aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan P5	1,2
		b. Keterlaksanaan proyek	3,4,5
2.	Pembentukan Karakter sesuai dimensi profil pelajar pancasila	a. Karakter dimensi “Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	6,7
		b. Karakter dimensi “Berkebhinekaan Global”	8,9
		c. Karakter dimensi “Bergotong Royong”	10,11

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Observasi
		d. Karakter dimensi “Kreatif”	12,13
		e. Karakter dimensi “Bernalar Kritis”	14,15
		f. Karakter dimensi “Mandiri”	16,17

(Sumber : Olahan Peneliti)

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan informasi yang utuh dan akurat dari narasumber. Pihak-pihak yang akan diwawancara meliputi kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV.

Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara Awal

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Wawancara
1.	Pelaksanaan	a. Pengetahuan bapak/ibu guru tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1
		b. Pelaksanaan P5 di SD Muhammadiyah 08 Dau	2,4
		c. Bagaimana proses kerjasama bapak/ibu bersama guru lain, orang tua, maupun masyarakat	5
2.	Pembentukan Karakter sesuai profil pelajar pancasila	a. Sistem dan upaya yang ditempuh guru dalam pembentukan karakter sesuai profil pelajar pancasila	3

(Sumber : Olahan Peneliti)

Kisi-kisi wawancara adalah daftar pertanyaan atau topik yang mungkin akan ditanyakan kepada narasumber dalam sebuah wawancara. Ini membantu pewawancara untuk memastikan bahwa mereka mencakup semua hal yang penting saat melakukan pengamatan. Adapun kisi-kisi wawancara kepala sekolah kelas IV sebagai berikut :

Tabel 6. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Wawancara
1.	Pelaksanaan	a. Persiapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema permainan tradisional	1,2
		b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) permainan tradisional	3,4,5
		c. Evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema permainan tradisional	6

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Wawancara
2.	Pembentukan Karakter sesuai profil pelajar pancasila	a. Bentuk perubahan karakter setelah penerapan P5 sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila dalam tema permainan tradisional	7,8

(Sumber : Olahan Peneliti)

Kegiatan wawancara juga dilakukan kepada guru kelas IV selaku pendamping dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV. Berikut adalah kisi-kisi wawancara pada guru kelas IV pada saat penelitian :

Tabel 7. Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas IV Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Wawancara
1.	Pelaksanaan	d. Persiapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) permainan tradisional di kelas IV	1,2
		e. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) permainan tradisional di kelas IV	3,4,6,6,7
		f. Evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila permainan tradisional (P5) di kelas IV	8,9
2.	Pembentukan Karakter sesuai profil pelajar pancasila	b. Karakter dimensi “Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	10,11
		c. Karakter dimensi “Berkebhinekaan Global”	12,13
		d. Karakter dimensi “Bergotong Royong”	14,15
		e. Karakter dimensi “Kreatif”	16,17
		f. Karakter dimensi “Bernalar Kritis”	18,19
		g. Karakter dimensi “Mandiri”	20,21

(Sumber : Olahan Peneliti)

Kegiatan wawancara dilakukan pada siswa kelas IV untuk mendapatkan informasi terkait pembentukan karakter yang sudah diterapkan pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berikut adalah kisi-kisi wawancara pada siswa kelas IV saat penelitian :

Tabel 8. Kisi-kisi Wawancara Siswa Kelas IV Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Wawancara
1.	Pelaksanaan P5 dalam pembentukan karakter	a. Pemahaman P5	1,2,3
		b. Keterlaksanaan P5	4,5,6

(Sumber : Olahan Peneliti)

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dapat mendukung kebenaran dari proses observasi dan wawancara. Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk mengabadikan setiap aktivitas dalam proses kegiatan saat penelitian berlangsung, Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah:

Tabel 9. Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator	No. Lembar Dokumentasi
1.	Profil Sekolah	a. Lokasi dan letak geografis SD Muhammadiyah 08 Dau	1,2
		b. Motto, Visi dan Misi SD Muhammadiyah 08 Dau	3,4
2.	Profil kegiatan	a. KOSP kegiatan P5	5
		b. Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	6,7,8
		c. Ketercapaian karakter profil pelajar pancasila	9

(Sumber : Olahan Peneliti)

4. Catatan Lapang

Catatan lapangan bertujuan untuk merekam informasi, observasi, dan refleksi secara langsung dari situasi atau kejadian yang diamati. Catatan dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 10. Kisi-kisi Catatan Lapang

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Catatan Lapang
1.	Pelaksanaan	a. Lokasi, waktu, dan tempat penelitian	1
		b. Uraian kegiatan pelaksanaan P5	2,3,4
		c. Ketercapaian karakter dimensi profil pelajar pancasila	10-15
2.	Faktor Pendukung	a. Keterlibatan guru dan siswa maupun dengan masyarakat	7,8,9
		b. Sarana dan prasarana	5,6

(Sumber : Olahan Peneliti)

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data berarti menggolongkan menjadi tema, pola, atau kategori sesuai dengan tujuan, dan mencari pola atau tema

untuk mengetahui maknanya. Analisis data kualitatif adalah proses penelitian yang sistematis yang dimulai dengan pengumpulan, pemilihan, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan sesuai dengan insting mereka (Octaviani & Sutriani, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahap :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data (Fadli, 2021).

Proses reduksi data dapat diambil tema atau klasifikasi dari hasil penelitian dan peneliti kemudian mengurangnya. Metode pengkodean data peneliti adalah untuk menulis ulang catatan lapangan yang dibuat melalui metode pengumpulan data penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menggunakan tanda-tanda untuk memilih informasi penting dan tidak penting. Setelah itu, peneliti memberikan perhatian khusus pada bagian-bagian bahan tertulis yang relevan dengan informasi yang dicari dalam penelitian. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh subjek atau informan serta dokumen-dokumen dalam bagian-bagian tersebut.

2. Tahap Penyajian Data

Tujuan penyajian data adalah untuk membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Jika hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh data lapangan, maka hipotesis tersebut akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif dan diuji melalui pengumpulan data terus menerus menurut Miles & Huberman. Tahap penyajian data dilakukan dengan memberikan gambaran umum dari data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diubah menjadi laporan sistematis yang dilengkapi dengan tabel, bagan, dan foto yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang ditampilkan di sini adalah kumpulan data yang diperoleh dari penelitian tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah gambaran awal pengumpulan data, alur, sebab-akibat atau kausalitas, dan proporsi lainnya. Hasil penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan. Namun, hasil penelitian kualitatif diharapkan akan menghasilkan temuan baru atau yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau teori tentang sesuatu yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Fadli 2021).

Dalam tahapan pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini, peneliti harus menginterpretasikan atau menerapkan makna dari data yang disajikan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode komparasi untuk melakukan penelitian. Ini termasuk menciptakan pola dan tema, mengelompokkan, menggunakan metafora

seperti triangulasi, mengevaluasi hasil dengan harapan mereka atau subjek penelitian. Dalam tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, mengambil kesimpulan tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang melibatkan proses pelaksanaan pengujian data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, yang dapat meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020). Proses triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara yang disampaikan oleh informan (Kepala Sekolah dan Guru kelas IV).

2. Triangulasi Teknik (Pengumpulan Data)

Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, hasil observasi kondisi dan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta studi dokumentasi hasil pengumpulan semua dokumen sekolah terkait dengan pembentukan karakter dan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang disiapkan oleh sekolah, yang digunakan sebagai data sekunder untuk memastikan keabsahan data. Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan kecukupan refensial dari bahan dan catatan lapang serta rekaman wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru kelas IV.